

**PENGEMBANGAN MODEL BANK SOAL BERBASIS DATA
UNTUK MATA PELAJARAN GEOGRAFI
BAGI GURU SMA DI KOTA PARIAMAN**

TESIS



**Oleh:
LASRITA SOFIA
NIM 19165**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Sofia, Lasrita: The Item Bank Base on Data Development Model for The Subject of Geography to Teacher of Senior High Schools in Pariaman (2012)

This research based on the problem that there is no item bank of geography subject in senior high school in Pariaman. This is because there is no item bank model which is able to be made as reference to make and develop item bank for geography subject in senior high school in Pariaman. This development activity is aim to produce a development model of item bank based on the data to geography subject in senior high schools in Pariaman. To get this data, some volunteer who are assessed in the test are (1) the expert of item bank of geography development. (2) The expert of plan program of item bank of geography (3) the expert of evaluation (4) Individual test drive (5) small group. (6) field test drive, 24 people.

The type of the research used is Research and Development. Types of data collected are qualitative and is quantitative data. The instrument which used in data collecting is interview and questionnaire. To analyze the data used technique fill analysis and statistic descriptive analysis.

The result of the final test-drive can be concluded as follows: (1) this product item bank development model have been developed systematically (based on the development model developed by Gustafson and of Branch, it is development instructional of element core) and based on requirement analysis in the field. (2) Fulfilling eligibility criterion and interesting especially in the aspect fill and device model after passing compilation phase, analysis and revise based on the input which is constructive from the experts. (3) Tested empirically through limited field test-drive to usage target. It showed by questionnaire given to the teacher. So, the product model showed the similarity and interesting which is adequate enough to answer the question of the absence of item bank base on data model for geography subject in senior high school in Pariaman.

ABSTRAK


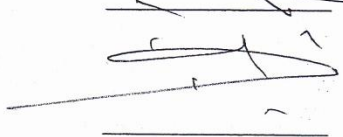
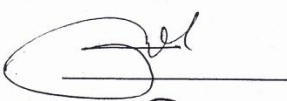


Sofia, Lasrita, 2012. “Pengembangan Model Bank Soal Berbasis Data untuk Mata Pelajaran Geografi bagi Guru SMA di Kota Pariaman”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini berawal dari masalah belum adanya bank soal geografi SMA di Kota Pariaman. Hal ini disebabkan karena belum adanya model bank soal yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat dan mengembangkan bank soal untuk mata pelajaran geografi SMA bagi guru di Kota Pariaman. Kegiatan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah model bank soal berbasis data untuk mata pelajaran geografi bagi guru SMA di Kota Pariaman. Untuk mendapatkan produk ini, pihak yang diminta tanggapan dan penilaian dalam uji coba adalah (1) ahli pengembangan bank soal geografi, (2) ahli rancangan bank soal geografi, (3) ahli evaluasi, (4) uji coba perorangan, 3 orang, (5) kelompok kecil, 6 orang, (6) uji coba lapangan, 24 orang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Jenis data yang dihimpun yakni data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan: angket dan wawancara. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis isi dan analisis statistic deskriptif.

Hasil uji coba terakhir terhadap produk pengembangan model bank soal ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) produk pengembangan model bank soal ini telah dikembangkan secara sistematis (berdasarkan model pengembangan yang dikembangkan oleh Gustafson dan Branch yaitu *core element of instructional development*) dan berdasarkan analisis kebutuhan empirik di lapangan. (2) memenuhi kriteria kelayakan dan kemenarikan terutama dalam aspek isi dan rancangan model setelah melalui tahap penyusunan, analisis dan revisi, berdasarkan masukan yang bersifat konstruktif dari para ahli. (3) teruji secara empirik melalui uji coba lapangan terbatas kepada sasaran penggunaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh penilaian melalui angket yang diberikan kepada guru. Dengan demikian produk pengembangan model bank soal menunjukkan kesesuaian dan kemenarikan yang cukup memadai sehingga mampu menjawab masalah ketidak-adaan model bank soal berbasis data untuk mata pelajaran geografi SMA di Kota Pariaman.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Wakhinuddin S., M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Lasrita Sofia*

NIM. : 19165

Tanggal Ujian : 14 - 8 - 2012

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan piji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan karuniaNya penulisan tesis ini bisa selesai. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada beberapa pihak berikut ini yang telah ikut membantu secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian tesis ini.

1. Bapak Rektor, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi dan menyelesaikannya di PPS Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Direktur PPS Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan bimbingan untuk menyelesaikannya di PPS Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan/Konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan persetujuan atas tesis ini.
4. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah dengan penuh kesabaran, kearifan, ketulusan hati, serta kecermatan dalam memberikan bimbingan, dorongan, arahan serta saran-saran yang sangat berarti.
5. Bapak dan Dr. Khairani, M.Pd sebagai pembimbing II dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan bimbingan dan arahan-arrahannya yang dilandasi dengan pengetahuan yang amat luas. Sran-saran beliau yang diawali dengan diskusi amat membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Bapak Dr. Wakhinuddin, M.Pd, Dr. Jasrial, M.Pd dan Dr. Ramalis Hakim, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan kontribusi berupa kritik dan sumbang saran untuk kesempurnaan tesis ini.
7. Bapak Dr.Ambiyar, M.Pd, Iswandi, M.Si dan Drs. Afdhal, M.Pd selaku ahli evaluasi, ahli pengembangan bank soal dan ahli rancangan bank soal, yang dengan rela dan penuh keikhlasan serta ketulusan hati telah menghabiskan waktu dan tenaganya untuk mengkoreksi, memberikan arahan, tanggapan, serta saran-saran yang amat berharga untuk keperluan merevisi model pengembangan bank soal berbasis data ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya pada Program Studi Teknologi Pendidikan/Konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, yang dengan ketekunan dan kepiawaiannya telah mendidik penulis selama berada di Pascasarjana Universitas Negeri Padang ini.
9. Bapak Walikota dan Dinas Pendidikan Kota Pariaman yang telah memberikan izin kuliah selama mengikuti pendidikan di Universitas Negeri Padang.
10. Bapak kepala SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 3 Pariaman, atas izin yang beliau berikan, penulis dapat melakukan peneliatian di sekolah yang beliau pimpin.
11. Kepala Sekolah, Guru, dan Pegawai Tata Usaha di SMA Negeri 3 Pariaman serta seluruh Guru Geografi di Kota Pariaman yang telah memberikan kemudahan, dorongan dan semangat demi terujudnya tesis ini.
12. Rekan-rekan sejawat mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan/Konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, yang telah banyak memberikan perhatian, dorongan dan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.
13. Ayahanda Zainal Arifin dan Ibunda Rosnani, kepada beliau berdua secara khusus penulis mempersembahkan terima kasih, penghargaan dan penghormatan yang setinggi-

tingginya atas perhatian dan ketulusannya dalam membesarkan dan mendidik. Juga adinda Apen Oktopa dan Riza Yuniza disampaikan terima kasih.

14. Suamiku tercinta Ismael beserta ketiga anak-anakku tersayang: Vandam Masila, Dedek Isnu Wardana dan Vira Famila. Yang telah mendampingi dengan penuh pengertian kesabaran dan keikhlasan mereka dalam segala suka dan duka selama penulis menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Negeri Padang, sehingga menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi penulis dalam menjalani kehidupan dikala suka maupun duka. Mereka semua adalah orang-orang yang amat berarti mendorong penulis menggapai cita-cita. Pengorbanan dan kesetiaan mereka amat sulit untuk dilupakan.

Akhirnya semoga Allah Swt selalu melindungi mereka dan memberikan balasan terhadap semua pihak yang penulis sebutkan di atas serta pihak-pihak yang belum sempat disebutkan satu persatu, semoga tesis dan produk pengembangan model bank soal berbasis data ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan guru geografi SMA di Kota Pariaman khususnya.

Pariaman, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Pengembangan.....	7
D. Spesifikasi Produk	8
E. Pentingnya Pengembangan	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	9
G. Definisi Istilah.....	10
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Prinsip Dasar Penelitian Dan Pengembangan	16
B. Pengertian Model	18
C. Konsep Dasar Bank Soal.....	21
D. Prinsip Dasar Pengembangan Bank Soal	25
E. Pengertian Basis Data.....	28
F. Kerangka Pikir Pengembangan Model	31
BAB III METODE PENGEMBANGAN	
A. Model Pengembangan.....	35
B. Prosedur Pengembangan	36
C. Uji Coba Produk.....	49
1. Desain Uji Coba.....	49
2. Subjek Uji Coba.....	54
3. Jenis Data.....	55
4. Instrumen Pengumpul Data.....	56
5. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	
A. Hasil Pengembangan.....	60
1. Penyajian dan Analisis Data.....	
2. Hasil Tanggapan /Tinjauan Ahli Isi Bidang Studi Geografi Terhadap Produk Model Pengembangan Bank Soal.....	70
3. Hasil Tanggapan/Tinjauan Ahli Rancangan Bank Soal Terhadap Produk Model Pengembangan Bank Soal	76

4. Hasil Tanggapan/Tinjauan Ahli Evaluasi Terhadap Produk Model Pengembangan Bank Soal	79
5. Data Hasil Tanggapan/Penilaian Uji Coba Perorangan dan Kelompok Kecil Terhadap Produk Model Pengembangan Bank Soal.....	82
6. Data Hasil Tanggapan/Penilaian Uji Coba Lapangan Terhadap Produk Model Pengembangan Bank Soal	87
B. Revisi Produk Pengembangan	
1. Revisi Produk Model Pengembangan Bank Soal Tahap I.....	89
2. Revisi Produk Model Pengembangan Bank Soal Tahap II.....	90
3. Revisi Produk Model Pengembangan Bank Soal Tahap III	91
4. Revisi Produk Model Pengembangan Bank Soal Tahap IV	92
5. Revisi Produk Model Pengembangan Bank Soal Tahap V	93
6. Revisi Produk Model Pengembangan Bank Soal Tahap VI....	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Model Pengembangan Bank Soal yang Telah Direvisi.....	94
B. Saran-Saran	97
1. Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk	97
2. Saran untuk Diseminasi Produk ke Sasaran yang Lebih Luas.	98
3. Saran untuk Keperluan Lebih Lanjut Terhadap Produk	99

DAFTAR RUJUKAN.....	100
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Contoh Pengkodean Klasifikasi Materi Pembelajaran dan Indikator Materi Pembelajaran pada Bank Soal Geografi Kelas X Semester II.....	64
Tabel 4.2 Data Tanggapan/Tinjauan Ahli Pengembangan Bank Soal Geografi Terhadap Produk Model Pengembangan Bank Soal Berbasis Data (Angket Format A).....	71
Tabel 4.3 Data Tanggapan/Penilaian Ahli Rancangan Bank Soal Terhadap Produk Model Pengembangan Bank Soal Berbasis Data (Angket Format B)	77
Tabel 4.4. Data Tanggapan/Penilaian Ahli Evaluasi Terhadap Produk Model Pengembangan Bank Soal Berbasis Data (Angket Format C)	80
Tabel 4.5 Data Hasil Uji Coba Perorangan dan Kelompok Kecil Terhadap Produk Model Pengembangan Bank Soal Berbasis (Angket Format D, E).....	81
Tabel 4.6 Data Hasil Uji Coba Lapangan Tentang Respons Guru Terhadap Produk Model Pengembangan Bank Soal Berbasis Data.....	88
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Revisi Produk Model Pengembangan Bank Soal Berbasis Data dari Data Tanggapan/Tinjauan Ahli Pengembangan Bank Soal Geografi	90
Tabel 4.8 Ringkasan Revisi Produk Model Pengembangan Bank Soal Berbasis Data dari Data Tanggapan/Tinjauan Ahli Rancangan Bank Soal Geografi	91
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Revisi Produk Model Pengembangan Bank Soal Berbasis Data dari Data Tanggapan/Tinjauan Ahli Evaluasi.....	92
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Revisi Produk Model Pengembangan Bank Soal Berbasis Data dari Data Uji Coba Perorangan.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir Pengembangan Model Bank Soal berbasis data untuk mata pelajaran geografi SMA bagi guru di Kota Pariaman	34
Gambar 3.1. Model Pengembangan Gustafson dan Branch	35
Gambar 3.2. Prosedur Pengembangan Model Bank Soal	37
Gambar 3.3. Rancangan Uji Coba Produk Pengembangan Model Bank Soal Berbasis Data Untuk Mata Pelajaran Geografi SMA	53
Gambar 4.1. Model Bank Soal Berbasis Data	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket tanggapan / penilaian ahli pengembangan bank soal geografi..... 104
2. Angket tanggapan / penilaian ahli rancangan model bank soal geografi... 110
3. Angket tanggapan / penilaian ahli evaluasi pembelajaran geografi..... 116
4. Angket tanggapan uji coba perorangan..... 121
5. Angket tanggapan uji coba kelompok kecil..... 126
6. Angket uji coba lapangan berupa respons guru 135
7. Surat Penelitian 139
8. Membuat Bank Soal berdasarkan model bank soal berbasis data untuk mata pelajaran Geografi bagi guru SMA di Kota Pariaman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu agenda penting pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 adalah mengupayakan mutu pendidikan nasional melalui system evaluasi. Dalam Undang-Undang tersebut, pemerintah menjamin upaya pengendalian kualitas pendidikan nasional melalui kegiatan evaluasi pendidikan, sebagaimana tertuang dalam pasal 57 ayat 1, bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian kualitas pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Depdiknas, 2003).

Evaluasi dalam pendidikan dilaksanakan untuk memperoleh informasi tentang aspek yang berkaitan dengan pendidikan. Menurut Gronlund (1976: 8), evaluasi dalam pendidikan memiliki tujuan: a) untuk memberikan klarifikasi tentang sifat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, b) memberikan informasi tentang ketercapaian tujuan jangka pendek yang telah dilaksanakan, c) memberikan masukan untuk kemajuan pembelajaran, d) memberikan informasi tentang kesulitan dalam pembelajaran dan untuk memilih pengalaman pembelajaran di masa yang akan datang. Informasi evaluasi dapat digunakan untuk membantu memutuskan: a) kesesuaian dan keberlangsungan dari tujuan pembelajaran, b) kegunaan materi pembelajaran, dan c) untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas dari strategi pengajaran (metode dan teknik belajar-mengajar) yang digunakan.

Evaluasi memiliki fungsi untuk membantu guru dalam hal-hal sebagai berikut: a) penempatan siswa dalam kelompok-kelompok tertentu, b) perbaikan metode mengajar, c) mengetahui kesiapan siswa (sikap, mental, material), d) memberikan bimbingan dan

seleksi dalam rangka menentukan jenis jurusan maupun kenaikan tingkat (Gronlund, 1976: 16).

Setiap guru memiliki tugas dalam proses pembelajaran untuk melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Untuk melakukan penilaian diperlukan pengukuran, salah satunya dengan menggunakan tes. Biasanya ketika seorang guru ingin melakukan penilaian terhadap siswa mengenai suatu materi tertentu, maka guru tersebut membuat dan/atau memilih beberapa soal yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai siswa. Guru tersebut dikatakan telah membuat sebuah instrumen tes. Namun hal ini tentu saja mengandung banyak kelemahan. Paling tidak ada dua kelemahan mendasar: (1) Perangkat tes yang dibuat setiap kali akan melakukan penilaian tidak teruji secara statistik karena tidak melalui ujicoba untuk menguji validitas dan reliabilitasnya, termasuk pengujian daya beda dan efektivitas pengecoh (*distractor*) pada tipe soal pilihan ganda. Hal ini disebabkan karena penyusunannya yang seadanya dan kurang terencana. (2) Jika ingin memperoleh tes yang benar-benar berkualitas, tentu memerlukan waktu yang tidak sedikit setiap kali akan melakukan penilaian.

Alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi, salah satunya adalah tes. Suatu perangkat tes yang baik tersusun atas butir-butir soal yang baik. Butir-butir soal yang baik yang digunakan pada perakitan perangkat tes dapat diperoleh dari bank soal. Untuk menjamin kualitas perangkat tes geografi diperlukan sebuah bank soal.

Pada tanggal 17-18 November 2011 dilakukan kegiatan merakit soal untuk ujian semester satu tahun ajaran 2011/2012 di SMAN 1 Pariaman, yang dihadiri oleh 92 guru yang akan merakit soal. Pada kesempatan ini Kepala Dinas Pendidikan Kota Pariaman menghimbau agar guru membuat sebuah bank soal untuk setiap mata pelajaran sehingga memudahkan kerja guru setiap merakit soal dan soal yang akan diujikan kepada siswa merupakan soal yang telah dianalisis dan diketahui kualitasnya.

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan terhadap guru bidang studi yang diutus untuk merakit soal yang salah satunya adalah mata pelajaran geografi ditemukan beberapa khusus antara lain: pengakuan dari guru-guru bahwa setiap merakit soal untuk ujian mereka selalu mencari dan membuat soal baru yang diambil dari buku teks, LKS atau arsip soal-soal yang disimpan selama ini. Setelah ujian dilaksanakan, guru tidak melakukan analisis terhadap butir soal yang telah diujikan tersebut serta belum adanya model bank soal geografi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat bank soal geografi. Dari kebiasaan guru seperti ini maka tidak ditemui data empiris tentang kualitas tes yang dibuat oleh guru.

Dalam membuat bank soal geografi diperlukan sebuah model yang dapat dijadikan acuan untuk membuat dan mengembangkan bank soal geografi. Dengan adanya model bank soal geografi dapat membantu guru dalam membuat dan mengembangkan bank soal geografi SMA di Kota Pariaman.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional adalah kompetensi pedagogik. Di dalam kompetensi pedagogik terdapat kompetensi yang terkait dengan pengembangan instrumen penilaian. Selain sebagai salah satu sub kompetensi dalam kompetensi guru, penilaian juga merupakan kegiatan utama yang menjadi bagian tak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Pentingnya penilaian dan instrumentasinya, menuntut guru untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam menyusun sebuah instrumen dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Kegunaan utama sebuah bank soal adalah untuk memudahkan dalam penyusunan sebuah instrumen penilaian yang berkualitas, seperti dinyatakan Rudner (1998), "*The primary advantage of item banking is in test development.*" Secara lebih khusus, beberapa kegunaan bank soal yang layak dijadikan pertimbangan untuk membangun sebuah bank soal adalah (a) memungkinkan penyusunan sebuah instrumen tes secara cepat dan mudah, (b)

memungkinkan penyusunan sebuah instrumen tes yang berkualitas karena berasal dari butir-butir soal yang telah dianalisis, (c) memungkinkan pengguna (guru) dalam jumlah besar yang dapat menggunakan butir-butir soal dalam bank soal, (d) memungkinkan tersedianya soal dengan beragam tingkat kesukaran, (e) memungkinkan *review* yang intensif untuk memperbarui butir-butir soal baru, (f) memungkinkan pencarian butir-butir soal dengan mudah menggunakan berbagai dasar pencarian sesuai keperluan, misalnya berdasarkan topik, kompetensi (SK atau KD), dan tingkat kesukaran soal.

Sehubungan dengan kegunaan dari bank soal diatas, bank soal juga memiliki manfaat antara lain adalah (a) bagi guru, mempermudah tugas dalam melakukan penilaian. Selain itu, dapat mendorong peningkatan kemampuan dalam hal membuat soal yang berkualitas, (b) bagi siswa, mendapatkan keadilan dengan diterapkannya penilaian yang objektif, (c) bagi pihak sekolah, mempermudah dalam melakukan evaluasi belajar tingkat sekolah.

Di samping banyak kegunaan dan manfaat dari bank soal, terutama bagi guru, terdapat beberapa kelemahan bank soal yang perlu diperhatikan dan diantisipasi. Beberapa kelemahan bank soal itu adalah (a) membutuhkan waktu, tenaga, dan mungkin juga biaya yang tidak sedikit untuk mengembangkan maupun mengelola sebuah bank soal, (b) bank soal bukan kumpulan instrumen tes tetapi kumpulan butir-butir soal. Kita harus memilih secara selektif butir-butir soal dari bank soal untuk mendapatkan sebuah instrumen tes yang berkualitas dan sesuai yang diinginkan. Salah satu hal yang harus diperhatikan apakah kompetensi yang diukur oleh butir-butir soal dari bank soal tersebut benar-benar telah dibelajarkan oleh siswa? Jika tidak, tentu telah terjadi kesalahan dalam pemanfaatan bank soal. (c) adanya bank soal dapat menyebabkan guru hanya menjadi pengguna pasif bank soal dan tidak berusaha membantu mengembangkan bank soal.

Mengingat pentingnya keberadaan, manfaat, dan kegunaan bank soal untuk mengatasi masalah guru ketika ingin melakukan penilaian, maka perangkat tes geografi perlu dibakukan

dan disimpan dalam suatu wadah bank soal, sehingga ketika diperlukan dapat digunakan dengan mudah diperoleh. Untuk memenuhi harapan guru geografi sesuai kebutuhan dan kemampuan penguasaan komputer yang dimilikinya sehubungan dengan pembuatan dan pengembangan bank soal geografi, maka salah satu alternatif untuk mengatasi masalah guru geografi dalam membuat dan mengembangkan bank soal adalah mengembangkan sebuah model bank soal.

Untuk membuat bank soal, diperlukan suatu model yang sesuai dengan karakteristik bank soal yang akan dibuat dan dikembangkan. Untuk mengembangkan model bank soal berbasis data ini peneliti menggunakan model pengembangan *core element of instructional development* (model ADDIE) yang dikembangkan oleh Gustafson dan Branch yang dirasa cukup efektif dan relevan dengan pengembangan model ini dengan harapan dapat tercipta sebuah model bank soal berbasis data untuk mata pelajaran geografi SMA yang sesuai dengan kebutuhan guru geografi SMA di Kota Pariaman. Model pengembangan ini menerapkan prinsip-prinsip pendekatan yang terdiri dari lima tahapan: (1) *analysis*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementasi*, (5) *evaluate*.

Untuk mengatasi masalah-masalah di atas, maka perlu dikembangkan sebuah model bank soal untuk membuat bank soal mata pelajaran geografi bagi guru SMA di Kota Pariaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah “Bagaimanakah model bank soal berbasis data untuk mata pelajaran geografi bagi guru SMA di Kota Pariaman?”

C. Tujuan Pengembangan

Kegiatan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah model bank soal berbasis data untuk mata pelajaran geografi SMA yang dapat dijadikan sebagai acuan pada kegiatan pembuatan bank soal berbasis data untuk mata pelajaran geografi bagi guru SMA di Kota Pariaman.

D. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan model bank soal berbasis data yang dikembangkan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Model bank soal memiliki langkah-langkah yang jelas, simpel dan mudah diikuti sehingga dapat digunakan dengan mudah.
2. Prosedur atau langkah-langkah membuat bank soal berdasarkan model bank soal berbasis data ini dapat digunakan untuk membuat bank soal pada mata pelajaran lain selain geografi dan daerah lain di luar kota Pariaman.

E. Pentingnya Pengembangan

1. Hasil pengembangan ini penting untuk mengatasi masalah guru dalam membuat bank soal geografi SMA di Kota Pariaman.
2. Hasil pengembangan ini penting bagi guru, pengembang tes dan pemerintah, karena dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan untuk membuat bank soal untuk mata pelajaran di sekolah.
3. Hasil pengembangan ini penting bagi mahasiswa Prodi Penelitian dan Evaluasi pendidikan, sebagai dasar pengenalan dalam pengembangan model bank soal berbasis data bagi guru mata pelajaran di sekolah.

4. Hasil pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk dasar pembuatan bank soal geografi.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Berikut ini disajikan beberapa asumsi yang melandasi pengembangan model bank soal berbasis data ini yaitu:

- a. Pembuatan bank soal geografi akan mudah dilakukan jika menggunakan model bank soal berbasis data ini.
- b. Guru akan termotivasi untuk membuat bank soal geografi karena telah memiliki pedoman atau acuan untuk membuat bank soal geografi.
- c. Dengan adanya model bank soal berbasis data ini akan mempermudah guru dalam menggunakan atau mengambil kembali soal-soal yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

2. Keterbatasan

- a. Model bank soal berbasis data ini dirancang khusus untuk guru mata pelajaran geografi SMA di Kota Pariaman.
- b. Model pengembangan bank soal berbasis data ini didasarkan pada analisis kebutuhan guru geografi SMA di Kota Pariaman serta prinsip dasar pengembangan bank soal, sehingga produk pengembangan yang dihasilkan hanya digunakan bagi guru geografi SMA di Kota Pariaman.
- c. Penggunaan model bank soal berbasis data ini difokuskan pada jenis soal pilihan ganda untuk mata pelajaran geografi SMA di Kota Pariaman.

G. Definisi Istilah

1. Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk. Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pelatihan, pembelajaran, atau pendidikan.
2. Model adalah pola (contoh, acuan) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.
3. Bank soal adalah sekumpulan butir soal yang telah dianalisis dan diorganisasikan serta dikodekan untuk mencapai jumlah tertentu berdasarkan isi dan juga karakteristik butir sehingga dapat dengan mudah dipergunakan dalam penyusunan sebuah instrumen penilaian (tes).
4. Basis Data adalah sekumpulan data atau himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
5. Model bank soal berbasis data adalah sebuah model (acuan) berupa prosedur atau langkah-langkah untuk membuat bank soal sebagai wadah penyimpanan sekumpulan butir soal yang telah dianalisis dan diorganisasikan serta dikodekan berdasarkan isi dan juga karakteristik butir yang berupa sekumpulan data atau himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian pengembangan ini disusun berdasarkan buku panduan penulisan tesis dan disertasi yang dikembangkan oleh Program Pascasarjana,

Universitas Negeri Padang tahun 2011. Susunan dan sistematika penulisan laporan pengembangan ini terdiri dari lima bab dan secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari: (1) latar belakang masalah, mengungkapkan konteks pengembangan produk dalam berbagai masalah yang hendak dipecahkan, (2) rumusan masalah, sebagai penegasan dari apa yang telah dibahas dalam latar belakang masalah, (3) tujuan pengembangan, dirumuskan bertolak dari masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif pilihan yang akan dikembangkan, (4) spesifikasi produk yang diharapkan, memberikan gambaran secara lengkap tentang karakteristik produk yang akan dikembangkan dan diharapkan dalam kegiatan pengembangan, (5) pentingnya pengembangan, mengungkapkan argumentasi mengapa perlu adanya perubahan kondisi riil ke kondisi ideal dalam pengembangan tersebut serta manfaat dari pengembangan, (6) asumsi dan keterbatasan pengembangan, (7) definisi istilah, penegasan terhadap definisi istilah-istilah yang digunakan dalam pengembangan produk yang digunakan, dan (8) sistematika penulisan, dimaksudkan untuk menunjukkan cara pengorganisasian (sistematika) keseluruhan isi pengembangan ini.

Bab II Kajian Pustaka, merupakan kerangka acuan memaparkan isi hasil kajian teori-teori dan temuan-temuan empiris yang relevan dengan produk yang dikembangkan. Bab ini dimaksudkan untuk mengungkapkan konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoritik dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya. Uraian-uraian dalam bab ini diharapkan menjadi landasan teoritik mengapa masalah perlu dipecahkan dan mengapa cara pengembangan produk tersebut dipilih.

Kajian teoritik mengenai model dan prosedur yang akan digunakan dalam pengembangan juga dikemukakan dalam bagian ini, terutama dalam rangka memberikan

pembenaran terhadap produk yang akan dikembangkan. Di samping itu, bagian ini juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kaitan upaya pengembangan dengan upaya-upaya lain yang mungkin sudah pernah ditempuh oleh ahli lain untuk mendekati permasalahan yang sama atau relative sama. Dengan demikian, upaya pengembangan yang akan dilakukan memiliki landasan empiris yang mantap.

Bab III Metode Pengembangan, memaparkan tentang prosedur pengembang dan uji coba produk. Model pengembangan yang digunakan adalah berdasarkan *core element of instructional development* yang dikembangkan oleh Gustafson dan Branch. Model pengembangan ini menerapkan prinsip-prinsip pendekatan yang terdiri dari lima tahapan, yaitu analisa (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), evaluasi (*evaluate*), dan implementasi (*implement*). **Tahap pertama (Implement)**, bertitik tolak pada implementasi yang terjadi di lapangan selama ini. **Tahap kedua (Analysis)**, berdasarkan implementasi yang terjadi di lapangan dilakukan suatu analisis kebutuhan. Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut dicari masalah yang sifatnya essensial (pokok). **Tahap Ketiga (Design)**, setelah masalah essensial diperoleh dilakukan langkah perancangan produk. Produk yang dirancang harus tetap mengacu pada implementasi selama ini, dengan tujuan menghasilkan produk yang memiliki nilai lebih/ciri khas dibandingkan dengan produk sebelumnya. Hasil rancangan kemudian direvisi agar diperoleh produk dengan kualitas yang lebih baik, jika dibandingkan dengan produk yang dipakai selama ini. **Tahap Keempat (Development)**, hasil desain yang telah direvisi kemudian dikembangkan dengan tujuan agar lebih bagus dan tidak menyimpang dari konteks yang telah diimplementasikan sebelumnya. Hasil pengembangan kemudian direvisi dengan tujuan untuk mendapatkan produk yang sesuai dengan harapan. dilanjutkan dengan uji coba, yaitu pemakaian produk di lapangan. **Tahap Kelima (Evaluate)**, hasil uji coba digunakan untuk mengevaluasi produk yang telah

dikembangkan dan hasil evaluasi dapat dijadikan acuan untuk pemakaian produk pada kondisi yang berbeda.

Bab IV Hasil Pengembangan, yang mengungkapkan tiga butir penting, yaitu: (1) penyajian data uji coba, digunakan untuk mengumpulkan semua data dari kegiatan uji coba dan mengklasifikasi berdasarkan jenis dan produk yang dikembangkan, (2) analisis data, mengungkapkan secara rinci hasil analisis data uji coba dan disertai dengan interpretasi pengembangan, dan (3) revisi produk, mengungkapkan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data tentang produk yang diuji coba untuk dipakai sebagai dasar dalam menetapkan produk tersebut perlu diperbaiki atau tidak dan hasil perbaikan dari produk ini akan menjadi lebih efektif, efisien dan menarik.

Bab V Penutup, memaparkan tentang: (1) kajian produk yang telah direvisi, ditunjukkan wujud akhir dari produk yang telah dikembangkan (produk yang telah diperbaiki), penyajiannya secara objektif dan tuntas serta menentukan kelemahan-kelemahan dan kelebihan-kelebihan produk yang dikembangkan dideskripsikan secara lengkap terhadap kaitan produk dengan masalah yang ingin dipecahkan, (2) saran pemanfaatan, diseminasi, serta pengembangan lanjutan produk, diupayakan dalam pengajuan saran untuk diseminasi produk kesasaran yang lebih luas, dan saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut mengenai produk tersebut.

Isi bagian akhir, memaparkan hal-hal yang perlu dimasukkan dalam bagian ini adalah yang mendukung atau erat kaitannya dengan uraian yang terdapat pada bagian inti. Isi yang ada pada bagian akhir ini adalah (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran.